

KEY INDICATOR

13/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.23	7.21	2.00	(97.70)
USD/IDR	13,990.00	14,033.00	-0.31%	-3.50%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,197.32	0.94%	0.05%	16.19
MSCI	7,164.92	1.47%	1.28%	16.95
HSEI	27,687.76	2.57%	8.56%	11.00
FTSE	7,353.44	1.10%	9.20%	13.72
DJIA	28,135.38	0.01%	22.00%	19.02
NASDAQ	8,734.88	0.20%	32.66%	26.64

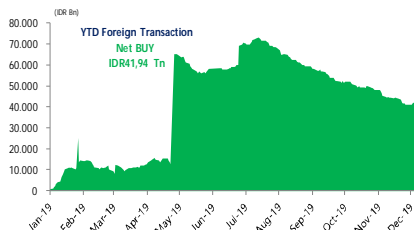
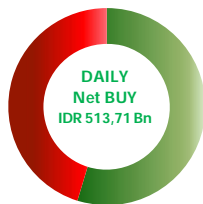
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	60.07	1.50%	14.24%	32.52%
COAL	USD/TON	66.30	-0.30%	-35.10%	-34.94%
CPO	MYR/MT	2,852.00	-1.35%	39.39%	34.46%
GOLD	USD/TOZ	1,448.35	-1.46%	16.62%	13.09%
TIN	USD/MT	17,225.00	-0.14%	-11.21%	-11.60%
NICKEL	USD/MT	14,170.00	0.50%	30.60%	32.06%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BBMI	RUPS	
TOWR	Ex-Dividend	
POWR	Cum-Dividend	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA mengalami penguatan tipis sebesar 0,01% pada perdagangan Jumat (13/12) diikuti kenaikan indeks S&P (+0,01%) dan Nasdaq (+0,20%). Perkembangan positif hubungan antara AS-China terus berlanjut sejalan dengan kesepakatan perdagangan fase pertama yang terealisasi. Dengan demikian, tarif impor 25% yang sudah berlaku akan tetap diberlakukan, akan tetapi tarif penalti yang dijadwalkan berlaku pada 15 Desember 2019 tidak akan diberlakukan. Selain itu China setuju menambah pembelian hasil pertanian AS senilai USD32 miliar dalam 2 tahun mendatang. Hari ini pasar akan menanti rilis data: 1) US *Markit* PMI per Dec-19; 2) Eurozone *Markit* PMI per Dec-19; 3) China *Retail Sales* per Nov-19; 4) China *Industrial Production* per Nov-19.

Domestic Updates

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Tetap Republik Indonesia (PTRI) di Jenewa mengajukan gugatan terhadap Uni Eropa (UE) mengenai kebijakan *Renewable Energy Directive II (RED II)* dan *Delegated Regulation UE*. Melalui kebijakan RED II, UE mewajibkan penggunaan bahan bakar yang dapat diperbarui mulai dari FY20F-FY30F di negaranya. Sedangkan, melalui *Delegated Regulation* mengategorikan minyak kelapa sawit ke dalam kategori komoditas yang memiliki *Indirect Land Use Change (ILUC)* berisiko tinggi. Hal ini menyebabkan kebijakan tersebut mendiskriminasi produk kelapa sawit termasuk Indonesia.

Company News

- ASII memperoleh dana sekitar Rp1,72 triliun dari transaksi penjualan 12,49 miliar saham Bank Permata di level harga Rp1.498 per saham. Pembeli dari transaksi tersebut merupakan Bangkok Bank yang sepakat mengakuisisi 89,12% saham Permata Bank secara tunai dengan nilai akuisisi 1,77 kali dari nilai buku. Perusahaan akan menggunakan dana dari transaksi ini untuk tujuan investasi. (Market Bisnis)
- HRTA akan mengeluarkan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I dengan nilai pokok sebesar Rp600 miliar pada 4Q19. Dengan jangka waktu selama lima tahun, Perusahaan menawarkan bunga obligasi 11% per tahun. Adapun rencana penggunaan dana tersebut berupa pembayaran sebagian saldo utang pokok fasilitas pinjaman dari BBNi sebesar Rp142,5 miliar dan modal kerja anak perusahaan dalam bentuk pinjaman ke PT Gadai Cahaya Dana Abadi sebesar Rp120 miliar. (Kontan)
- BNBR berencana melakukan ekspansi bisnis dengan nilai investasi sebesar Rp800 miliar. Sumber pendanaan tersebut berasal dari dana internal Perusahaan pada kisaran 60%-70% serta selebihnya berasal dari fasilitas perbankan. Adapun ekspansi bisnis tersebut berupa penambahan kapasitas pada pabrik PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Metal Industries. Selain itu, Perusahaan juga akan berinvestasi pada bisnis bus elektrik. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,94% di level 6.197,32 pada perdagangan Jumat (13/12) yang diikuti dengan aksi beli bersih investor asing mencapai Rp513,71 miliar. Peningkatan IHSG sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia sebagai reaksi atas kesepakatan dagang AS-China fase pertama dan kemenangan Partai Konservatif dalam pemilu Inggris yang menjadi faktor utama dalam penguatan pasar keuangan global. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp13.990. IHSG diprediksikan akan bergerak pada rentang 6.100-6.220 di tengah penantian data ekspor dan impor per Nov-19 serta neraca perdagangan per Nov-19 pada pekan ini. **Todays recommendation: BBRI, TLKM, KLBF, ANTM.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BBRI	4,280	Buy on Weakness	Saat ini BBRI sedang berada pada awal wave (ii) dari wave [iii], dimana BBRI masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya untuk menyelesaikan wave (iii).
TLKM	3,990	Buy on Weakness	Posisi TLKM saat ini sudah terkonfirmasi menyelesaikan wave [ii] dari wave 5, sehingga selanjutnya TLKM berpotensi melanjutkan penguatannya untuk membentuk wave [iii].
KLBF	1,600	Buy on Weakness	Saat ini KLBF sedang berada pada awal wave (iii) dari wave [c], dimana KLBF berpotensi untuk melanjutkan penguatannya untuk membentuk wave (iii).
ANTM	830	Sell on Strength	ANTM sudah berada pada akhir wave (i), dimana ANTM rentan terkoreksi untuk membentuk wave (ii).



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52306



**Jessica Sukimaja – Research Associate**  
[jessica.sukimaja@mncgroup.com](mailto:jessica.sukimaja@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52307

**Disclaimer** : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

